

BAB V

KEISMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pengaruh tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* terhadap rentabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data terakhir pada tahun 2002-2011 tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* masih dibawah batas maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, hal ini menunjukkan kondisi pembiayaan yang baik. Akan tetapi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tingkat risiko pembiayaan masih berada pada standar aman yang ditetapkan BI.
2. Rentabilitas pada tahun 2002-2011 memaparkan adanya laba/return atas investasi asset yang tertunda. Rentabilitas yang rendah menggambarkan kinerja keuangan bank kurang begitu baik, pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Kondisi keuangan yang kurang baik ini terjadi pada tahun 2003, 2004 dan di tahun 2011 sampai dengan 2011.
3. Hasil penelitian melalui analisis koefisien korelasi regresi diketahui koefisien persamaan untuk X (Tingkat risiko *mudharabah*) bernilai negatif, menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan antara Tingkat risiko *mudharabah* dengan rentabilitas. Hipotesis yang menyatakan “Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah berpengaruh Negatif Terhadap Rentabilitas” terbukti melalui pengujian hipotesis. Melalui uji t dengan tingkat kekeliruan 5% ($\alpha =$

0,05) diperoleh hasil bahwa Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah berpengaruh Negatif Terhadap Rentabilitas (H_a) diterima karena nilai t hitung $>$ t tabel. Besarnya kontribusi atau pengaruh tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* hanya 0,6%. Hasil ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah berpengaruh Negatif Terhadap Rentabilitas

5.2 Saran

Selain simpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Meskipun penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap rentabilitas, bukan berarti pihak bank tidak lagi memfokuskan perhatian pada pengelolaan produk pembiayaan *mudharabah*. Sebaliknya pihak bank harus lebih meningkatkan pengelolaan pembiayaan *mudharabah* saat ini mengingat jenis pembiayaan ini merupakan produk pembiayaan yang menempati porsi besar dan diperkirakan akan bertambah jumlahnya di masa yang akan datang.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap rentabilitas, sehingga untuk peneliti lainnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat berpengaruh terhadap rentabilitas, seperti efisiensi beban, porsi dan volume pembiayaan, nisbah, bagi hasil dan lain sebagainya.

3. Dikarenakan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian maka disarankan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan rentang waktu yang lebih lama dan membandingkannya dengan bank lainnya untuk mengetahui lebih dalam kondisi kesehatan perbankan yang kita teliti.

